

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas mengenai Nilai-nilai keIslaman dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* dengan analisis semiotik Roland Barthes dapat ditarik simpulan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Islami tentang akidah yaitu sumber ajaran yang berisi penjelasan tentang kepercayaan atau keyakinan dalam diri seseorang atas kehendak Allah SWT. Pesan islami dalam aspek akidah dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* yaitu mengucapkan beberapa kalimat Allah seperti *istirja'* dan *istighfar*. Hal tersebut merupakan segala sesuatu disandarkan hanya kepada Allah SWT. *Istirja'* yakni yakin dan percaya bahwa diri seseorang yang diciptakan oleh Allah SWT suatu saat akan kembali kepadanya. *istighfar* yakni salah satu bentuk kalimat zikir kepada Allah SWT dengan memohon segala pengampunannya.
2. Nilai Islami tentang syari'ah yaitu sumber ajaran yang berisi aturan dan hukum dalam agama Islam yang telah ditentukan oleh Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi pedoman hidup bagi kaum muslim. Syari'ah ibadah dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* meliputi sholat, kewajiban umat Islam memakan yang halal dan menghindari yang haram, dan berdoa. Sedangkan nilai Islami tentang syari'ah muamalah yang terdapat dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* meliputi khitbah dan poligami.
3. Nilai Islami tentang akhlak yaitu sumber ajaran yang menjelaskan beberapa akhlak yang wajib dimiliki oleh seseorang. Dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* yaitu pesan mengenai *Birrul walidain* yang merupakan akhlak terhadap kedua orang tua, bersyukur dan qona'ah yang merupakan mensyukuri dan cukup atas segala pemberian dan dilakukan dengan Tawakkal kepada Allah SWT.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi terhadap beberapa film Islami serta peneliti ingin memberikan inspirasi untuk kemajuan sebuah perfilman Islami, sebagai berikut:

1. Bagi sutradara hendaknya menyadari bahwa film merupakan sebuah media tepat masa kini yang dapat dijadikan ajang penyebaran nilai Islami dengan cerita yang menarik serta dapat dikembangkan lebih baik lagi dalam beberapa strategi yang klimaks sehingga masyarakat dapat mengambil beberapa pelajaran dan sisi positif pada suatu film.
2. Bagi para konsumen (masyarakat) hendaknya tidak menjadikan sebuah film menjadi bahan tontonan yang menghibur saja tetapi bisa dapat mengambil ibrah dari sebuah film bernuansa religi untuk dapat dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. Penggemar film tidak seharusnya hanya menilai dari beberapa tokoh dan gambar yang ditampilkan tetapi harus melihat dan menelaah pesan yang disampaikan dalam sebuah film.

